

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan yang telah dipaparkan pada BAB sebelumnya, maka diperoleh simpulan penelitian sebagai berikut:

1. Rancangan modul ajar didapatkan berdasarkan hasil analisis capaian pembelajaran IPAS dan analisis indikator literasi finansial yang menghasilkan sebuah rancangan modul ajar berbasis *project based learning*. Setelah melakukan analisis, disusun pula tujuan pembelajaran umum dan khusus dan dibuat dalam bentuk Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) yang dikembangkan dari Capaian Pembelajaran (CP) dengan Profil Pelajar Pancasila sebagai sarannya. Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) ini juga dilengkapi dengan langkah-langkah dari model *Project Based Learning* (PjBL). Tahap pertama menentukan pertanyaan atau masalah di lingkungan sekitar siswa, masalah yang dimunculkan adalah terkait sampah yang ada disekitar siswa. Tahap kedua menentukan proyek, proyek yang akan dilakukan adalah berkaitan dengan mengelola keuangan dan menjaga kelestarian lingkungan. Tahap ketiga penyusunan jadwal dan perancangan proyek, peserta didik akan membuat produk dan membuat kesepakatan tentang jadwal pembuatan proyek. Tahap keempat penyelesaian proyek dan monitoring, dengan memantau keaktifan peserta didik selama melaksanakan proyek dengan membimbing peserta didik jika ada yang mengalami kesulitan. Tahap kelima presentasi hasil proyek, peserta didik akan mempresentasikan proyek yang telah dibuat serta menceritakan pengalamannya. Tahap keenam evaluasi proses dan hasil proyek, dengan membimbing proses pemaparan proyek dan memberikan refleksi dan kesimpulan dari apa yang telah dilakukan selama penyelesaian proyek.
2. Produk awal modul ajar berbasis *project based learning* diperoleh dengan mengembangkan rancangan modul ajar yang telah disusun sebelumnya berdasarkan tiga komponen, yaitu informasi umum, komponen inti dan lampiran. Informasi umum memuat identitas modul, profil pelajar pancasila,

target peserta didik, model pembelajaran, metode pembelajaran serta sarana dan prasarana. Komponen inti berisi capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, pemahaman bermakna, pertanyaan pemantik, kegiatan pembelajaran, asesmen/penilaian, refleksi pendidik serta pengayaan dan remedial. Lampiran berisi soal *pretest*, lembar kerja peserta didik, soal veluasi, soal *posttest*, bahan ajar, bahan bacaan, glosarium dan daftar pustaka.

3. Kelayakan modul ajar berbasis *project based learning* diperoleh dari hasil validasi kepada ahli materi, ahli media, ahli bahasa dan ahli pembelajaran. Para ahli juga memberikan saran dan masukan untuk modul ajar yang dikembangkan. Hasil validasi dari ahli materi mendapatkan persentase kelayakan 100% dengan kategori sangat layak. Saran dan masukan yang diberikah oleh ahli materi adalah mengenai aturan dalam Kurikulum Merdeka dan penambahan kegiatan pada Lembar Kerja Peserta Didik. Hasil validasi dari ahli media mendapatkan persentase 97,5% dengan kategori sangat layak. Saran dan masukan yang diberikan oleh ahli media adalah terkait perbaikan gambar, tulisan, spasi dan baris serta perubahan warna dasar *shape*. Hasil validasi ahli bahasa mendapatkan persentase 100% dengan kategori layak. Saran dan masukan yang diberikan oleh ahli bahasa adalah terkait perbaikan singkatan kata, kalimat tidak efektif dan penggunaan istilah. Hasil validasi ahli pembelajaran mendapatkan persentase 97,5% dengan kategori sangat layak. Saran dan masukan yang diberikan oleh ahli pembelajaran adalah terkait penambahan penilaian sikap menjadi dua kategori. Total keseluruhan hasil validasi dari ketiga ahli mendapatkan 98,75% dan termasuk ke dalam kategori sangat layak untuk digunakan.
4. Untuk mengetahui peningkatan kemampuan literasi finansial siswa, peneliti mengimplementasikan modul ajar kepada satu kelas di kelas IV SDN 212 Harapan Kota Bandung. Uji coba produk dilakukan secara langsung dikelas dengan melakukan tes awal atau *pretest* dengan skor rata-rata 65,1 dan meningkat pada tes akhir atau *posttest* dengan perolehan skor rata-rata

sebesar 84,6. Setelah itu, dilakukan uji N-gain dengan hasil perhitungan rata-rata menunjukkan nilai 0,58859143 dengan kategori sedang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa modul ajar berbasis *project based learning* yang dikembangkan oleh peneliti dapat meningkatkan kemampuan literasi finansial siswa sekolah dasar Fase B dengan kategori sedang.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan modul ajar berbasis *project based learning* untuk meningkatkan kemampuan literasi finansial siswa sekolah dasar Fase B, peneliti memberikan rekomendasi yang dapat dipertimbangkan sebagai tindak lanjut penelitian sebagai berikut:

1. Bagi guru, sebagai upaya pengimplementasian kurikulum merdeka, guru diharapkan mampu untuk membuat modul ajar. Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk guru dalam membuat modul ajar khususnya dalam meningkatkan literasi finansial siswa dengan menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL).
2. Bagi guru, hendaknya dapat mengembangkan pembelajaran di kelas tidak hanya meliputi aspek kognitif dan afektif saja, tetapi aspek psikomotor siswa dapat terfasilitasi dengan baik.
3. Bagi siswa, dapat memiliki kemampuan literasi finansial melalui pembelajaran dari modul ajar berbasis *Project Based Learning* (PjBL).
4. Bagi peneliti selanjutnya, jika hendak mengembangkan modul ajar yang identik dengan modul ajar berbasis *Project Based Learning* (PjBL) ini, sebaiknya dapat menambahkan variasi kegiatan proyek yang lebih beragam dan lebih baik lagi.
5. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk dapat mengembangkan lebih dalam lagi indikator menganggarkan (*budgeting*) yang belum sepenuhnya tercapai pada penelitian ini.
6. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk dapat mengembangkan secara merinci, lebih luas dan mendalam terkait materi yang dapat meningkatkan kemampuan literasi finansial siswa.